

*Alhamdulillahirrabil'alamin*

*Sebuah langkah usai sudah. Satu cita telah ku gapai*

*Namun...*

*Itu bukan akhir dari perjalananMelainkan awal dari satu perjuangan. Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan, serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan pengorbanan.*

*Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.*

***Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat.***  
*Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERIMA KASIH yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Tak lupa permohonan maaf ananda yang sebesar-sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka, bahkan teriris perih.*

***Untuk yang kusayangi dan yang kuhormati para dosen ku, dosen pembimbingku dan almamaterku*** untuk dedikasinya yang sedemikian besar bagi kampus dan dunia pendidikan terutama pada ilmu akuntansi dan auditing. Semoga semangat pengabdianya akan terus menyala hingga ujung usia.

***Untuk yang tersolid dan yang terhebat, teman-teman DangDingDungDengDong.*** Terimakasih telah menjadi keluarga kecil di tanah rantau. Tempat berbagi dalam suka maupun duka, perjuangan sebagai mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa tingkat akhir.

***Terima kasih untuk semuanya.*** Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian, tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

***Nadya Anggraini***